

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kelapa adalah tumbuhan palma pantai yang banyak tersebar di Indonesia. Tumbuhan kelapa sejak zaman dulu dikenal sebagai tanaman serbaguna. Masyarakat menggunakannya sebagai bahan makanan, penghasil minyak, maupun sebagai obat-obatan. Besarnya manfaat kelapa, tentu harus dijadikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan.

Bagian dari buah kelapa yang sering dimanfaatkan oleh manusia yaitu daging buahnya. Manusia memanfaatkan daging kelapa yang masih muda maupun yang sudah tua. Daging buah kelapa yang muda dimanfaatkan untuk berbagai minuman dan obat tradisional sedangkan daging buah kelapa yang tua dimanfaatkan untuk berbagai macam masakan dan makanan (Yuliadi,2012).

Banyak pengusaha-pengusaha besar maupun kecil yang bersaing dalam kegiatan jual-beli (dagang) khususnya dalam bidang usaha makanan. Hal ini ditandai dengan banyaknya usaha dagang yang menerapkan berbagai strategi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu bentuk usaha dagang yang sampai saat ini masih mampu bertahan ditengah persaingan usaha dagang yakni usaha dalam penjualan makanan khususnya kue-kue basah.

Usaha kue basah adalah salah satu usaha yang paling mudah untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan kue-kue basah termasuk jenis makanan yang mudah diterima diberbagai kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua. Salah satu jenis kue basah yang masih belum tersebar luas di masyarakat yaitu roti kelapa.

Roti kelapa adalah kue yang terbuat dari bahan utama daging buah kelapa yang telah diparut. Daging buah kelapa memiliki sumber protein yang penting dan mudah dicerna. Selain itu roti kelapa merupakan salah satu makanan yang sehat dikarenakan tidak mengandung bahan pengawet yang berbahaya bagi kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas usaha kue basah roti kelapa ini dapat dijadikan sebagai alternatif usaha, namun masih perlu diuji kelayakan usahanya.

Oleh karena itu perlu dilakukan kajian tentang “Analisis Usaha Roti Kelapa di Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah pokok, yaitu :

1. Bagaimana proses produksi roti kelapa ?
2. Bagaimana kelayakan usaha roti kelapa berdasarkan analisis BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio, dan ROI (*Return on Investment*) ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini adalah :

1. Dapat memproduksi roti kelapa.
2. Menganalisis usaha roti kelapa berdasarkan analisis BEP, R/C Ratio, dan ROI.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran dan kreatifitas bagi usaha produksi yang lain.
2. Dapat memberi wawasan bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi yang berminat untuk berwirausaha.